

SEJARAH BIMBINGAN DAN KONSELING DI AMERIKA SERIKAT

ERA PERINTISAN 1908 – 1913	ERA PERANG DUNIA I 1914 - 1934	ERA PERANG DUNIA II 1935 - 1950	ERA PERANG DINGIN 1950 - 1980	ERA GLOBALISASI 1980 – Sekarang
<p>1908 Frank Parsons mengorganisasikan lembaga kecil dan independen Boston Vocational Bureau, untuk :</p> <ol style="list-style-type: none"> Memenuhi kebutuhan informasi dan pelatihan bagi anak-anak muda yang ingin mencari kerja dibidang tertentu Melatih para guru di sekolah-sekolah untuk bisa berfungsi sebagai konselor pekerjaan bagi siswa-siswanya yang akan lulus atau meraih kerja di bidang tertentu Guru dilatih menyeleksi siswa-siswanya bagi sekolah kejuruan yang cocok dengan pilihan kerja siswa, membantu memilihkan bidang pekerjaan yang sesuai dengan bakat dan kemampuan belajar siswa atau memberikan nasihat serta membantu pemindahan siswa ke sekolah yang lebih tepat untuk karirnya nanti. <p>1909 Frank Parsons menerbitkan buku “Chosing a Vocation” peran konselor dan teknik yang digunakan dalam pekerjaan. Tiga wilayah utama :</p> <ol style="list-style-type: none"> Investigasi Pribadi Investigasi Industri Investigasi Organisasi dan Bidang Pekerjaan <p>Upaya perintisan dan publikasi bukunya sangat populer dan berhasil mengidentifikasi dan mengenalkan profesi baru untuk membantu orang lain : Bimbingan dan Konseling = Bapak Gerakan Bimbingan dan Konseling di dunia Pendidikan AS. Spesialisasi konselor sekarang :</p> <ol style="list-style-type: none"> Konselor Pendidikan, pekerjaan dan sekolah Konselor rehabilitasi Konselor kesehatan mental Konselor ketergantungan obat dan penyimpangan perilaku Konselor dan terapis pernikahan dan keluarga Konselor bekerja di wilayah khusus seperti : <ul style="list-style-type: none"> Konselor rohani Konselor tumbuh kembang balita Konselor penyandang cacat Konselor manula Konselor pension Konselor krisis paruh baya, dll <p>1913 <i>Fledgling guidance movement</i> “Gerakan bimbingan anak-anak muda yang belum berpengalaman bekerja” tumbuh pesat diwadhahi National Vocational Guidance Association → terbit jurnal “<i>Vocational Guidance</i>” Istilah Guidance – bimbingan menjadi label populer gerakan konseling di sekolah-sekolah hamper 50 tahun. 60 tahun berikutnya “<i>Career education and</i></p>	<p>Per4abad XX, dua perkembangan signifikan dalam psikologi mempengaruhi perkembangan gerakan bimbingan dan konseling di sekolah, yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengenalan dan pengembangan tes psikologis standar yang diberikan secara kelompok, Gerakan kesehatan mental. <p>1905 Psikolog perancis Alfred Binet dan Theodore Simon memperkenalkan tes kecerdasan untuk pertama kali.</p> <p>1916 versi terjemahan dan revisi diperkenalkan di AS oleh Lewis M. Terman dan kolega-kolega di Universitas Stanford dan tes kecerdasan ini populer di sekolah-sekolah.</p> <p>Ketika AS memasuki PD I pihak militer mencari peranti yang bisa mengukur dan mengklasifikasi para wamil, sebuah tim ditugaskan untuk membentuk tes “Army Alpha Tes” sebuah tes yang langsung bisa digunakan dalam sekejap kepada ribuan wamil dan hasilnya terbukti bagus.</p> <p>Setelah perang berakhir, tes ini dipadukan dengan jenis-jenis teknik psikometri lain untuk menilai kompetensi para siswa sekolah, menghasilkan ledakan besar perkembangan penciptaan peranti tes dan dorongan mencari tes paling standar di bidang pendidikan dari jenjang SD sampai SMA. Tahun 1920-an di kalangan pendidik professional, gerakan progresif mebuca terobosan baru bagi sebuah era pendidikan yang hidup. Gerakan ini dianggap mempengaruhi perkembangan lebih jauh filsafat berorientasi manusia yang menekankan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Keunikan dan harkat siswa secara individu Menekankan pentingnya memfasilitasi lingkungan ruang kelas Menyarankan kalau pembelajaran bisa dilakukan dengan banyak cara. <p>Banyak konselor dewasa ini yang mengakui bahwa perspektif pendidikan progresif yang menyarankan agar siswa dan guru mestinya membuat rencana bersama-sama, bahwa lingkungan social anak mestinya diperbaiki, bahwa kebutuhan dan keinginan perkembangan siswa mestinya diperhatikan dan bahwa lingkungan psikologis ruang kelas mestinya positif dan menguatkan. Sejak tahun 1920-an ini pula program bimbingan yang terorganisasi mulai muncul dengan frekuensi tinggi di jenjang SMP, lebih intensif lagi di SMA dengan pengangkatan guru BK yang khusus dipisahkan untuk laki-kai dan siswa perempuan.</p> <p>Dimulainya era pemfungsian disiplin, kelengkapan daftar hadir selama 1 tahun ajaran dan tanggung</p>	<p>Banyak pihak mulai mengakui manfaat gerakan bimbingan, Asosiasi Guru-guru Negara Bagian New York menerbitkan laporan tahun 1935 yang mendefinisikan konsep bimbingan dari gerakan ini sebagai “proses” membantu individu-individu membuat penyesuaian hidup yang dibutuhkan. Proses ini jelas esensial dan vital, sangat diperlukan entah di rumah, sekolah, komunitas dan di semua fase lain lingkungan hidup individu tersebut. (<i>New York Teachers Association</i>, hlm, 10)</p> <p>Tahun 1930-an dan 1940-an, pendekatan factor untuk sifat untuk konseling mulai populer. Teori “Direktif” oleh E.G. Williamson (1939)</p> <p>Tahun 1930-an itu juga arah yang memungkinkan untuk memberikan bimbingan di jenjang SD diajukan oleh gerakan belajar anak yang berpandangan bahwa guru mestinya berperan menyediakan bimbingan untuk setiap siswa di ruang kelasnya. Akhir PD II, gerakan bimbingan mulai menampaki vitalitas dan arah yang baru, dengan pengaruhnya yang besar sebagai gerakan konseling di sekolah dan masyarakat adalah Carl Rogers (1902-1987)</p> <p>Rogers mengusulkan sebuah teori konseling baru di dua buku terpentingnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Counseling and Psychotherapy</i> (1942) dan revisinya; <i>Client-centered Therapy</i> (1951) <p>Dalam bukuku pertamanya, Rogers menawarkan konseling non direktif sebagai alternative untuk metode tradisional yang lebih direktif sifanya. Ia menekankan tanggung jawab klien untuk memahami problemnya sendiri dan memicu mereka mengembangkan diri. Teori ini dilabeli “non direktif” (tidak mengarahkan) karena berkebalikan dengan pendekatan tradisional yang berpusat pada intervensi konselor saat menangani problem siswa. Buku yang kedua mengusulkan perubahan semantic dari konseling non direktif menjadi ‘berpusat-klien’, namun yang lebih penting lagi , meletakkan titik berat pada kemungkinan penghasil-pertumbuhan dalam diri klien.</p> <p>Pengaruh menajubkan dari Rogers ini menghasilkan sebuah pentitikberatan pada konseling sebagai aktivitas primer dan mendasar para konselor sekolah.</p> <p>Tahun 1940-an Rogers juga memperkenalkan konseling kelompok.</p>	<p>Tahun 1957, Uni Sovyet menggemparkan dunia karena sukses meluncurkan satelit pertama manusia, Sputnik 1. Efeknya tak langsung namun signifikan pencapaian ini adalah meningkatnya gerakan bimbingan dan konseling di Amerika Serikat.</p> <p>Persaingan prestise dan potensi ancaman Negara AS tersebut mendorong para konselor mendesak pemerintah untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan mutu pendidikan, Menghasilkan sebuah legislasi yang didorong kritik public mengenai pendidikan tradisional dan kegagalannya menyedakan personil-personil yang terlatih yang dibutuhkan bagi pendidikan anak-anak bangsa secara menyeluruh. Legislasi “National Defense Educational Act” tahun 1958 merupakan tonggak penting dalam pendidikan Amerika, khususnya monument bagi kesuksesan gerakan bimbingan karena piagam mengakui vialnya kaitan antara kesejahteraan siswa, kebutuhan akan personil yang erlatih dan masimalisasi proses pendidikan <p>Piagam ini secara keseluruhan menyediakan sumberdaya “tidak terbatas”, yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengintruksikan dan memberikan dukungan bagi setiap Negara bagian untuk membangun, mengembangkan dan mempertahankan setiap rpgoram bimbingan di komunitas-komunitas local, Mengingruksikan dan member dukungan bagi lembaga pendidikan tinggi untuk melatih secara khusus personil pembimbing di setiap program local tersebut. <p>September 1964 Pengaruh piagam tersebut, yaitu</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberikan togal dana hamper \$30 juta kepada Negara-negara bagian Meningkatnya jumlah konselor SMA dari 12.000 di tahun 1958 menjadi 30.000 di tahun 1964 Mendukung 480 institut yang khusus mendidik para konselor dan guru SMP untuk menjadi konselor professional Membantu lebih dari 600.000 siswa SMA dan akademi untuk melanjutkan pendidikan mereka ke S1 dengan beasiswa pemerintah Melatih 42.000 teknisi terlatih untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia tersebut Program menghibahkan 8.500 penyeteraan S1 untuk melatih guru-guru SMA menjadi konselor professional. <p>Dimulainya penstandaran sertifikasi dan performa</p>	<p>Tahun 1981 dibentuk CACREP (Council for Accreditation of Counseling and Related Educational Programs), divisi pengakreditasi ACA.</p> <p>CACREP dibentuk untuk mengembangkan secara khusus pengimplementasian dan penegakan standar bagi penyiapan tingkat kelulusan program pendidikan konseling professional.</p> <p>CACREP edisi 2001 adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> Identitas professional Keragaman social dan budaya Pertumbuhan dan perkembangan manusia Pengembangan karir Hubungan-hubungan perbantuan Kerja kelompok Asesmen Riset dan evaluasi program <p>Tahun 1982dibentuk NBCC (National Board for Certified Counselor Ink untuk :</p> <ol style="list-style-type: none"> menetapkan dan memonitor system sertifikasi nasional mengidentifikasi para professional dan komunitas konselor yang memilih dengan sukarela porfesi ini dan memperoleh sertifikasi; mempertahankan daftar keanggotaan para konselor tersebut untuk kemudahan pengaksesan. <p>Proses ini member pengakuan resmi bagi para konselor yang telah memenuhi standar-standar NBCC dalam pelatihan, pengalaman dan performa mereka di <i>National Counselor Examination for Licensure and ertification</i> (NCE) NBCC telah :</p> <ol style="list-style-type: none"> menirikan Center for Credentializing and Education meluncurkan Web Resources for Counseling Students menirikan pusat penjaminan menyediakan registrasi nasiona untuk para konselor menciptakan NBCC –International, sebuah divisi National Board for Certified Counselor, Ink dan rekanan-rekanan di luar Amerika. <p>Meskipun awalnya bentukan ACA tetapi sekarang lebih Independen dan terpercaya dan bekerjasama erat dengan ACA.</p> <p>ACA berkonsentrasi kepada perkembangan professional seperti publikasi, lokakarya, dan hubungan pemerintah di bidang konseling</p> <p>NBCC lebih focus pada peningkatan kualitas konseling melalui sertifikasi.</p>

guidance movement “ (Gerakan Pendidikan dan Bimbingan Karir) → *Vocational Guidance* (Bimbingan Kerja)

1913

Jessi B Davis, Anna Y. Reed, Eli W. Weaver dan David S. Hill

Jessi B Davis

Pendekatan Davis didasarkan pada studi-diri dan studi pekerjaan. Menyarankan agar siswa mendapatkan pengajaran dan bimbingan mengenai nilai moral dari kerja keras, ambisi, kejujuran dan pengendalian karakter yang baik sebagai aset bagi siapapun yang berencana masuk ke dunia bisnis.

Anna Y. Reed

Pengagum Konsep dan etika yang kemudian mendominasi dunia bisnis, korporasi global, dan sistem persaingan bebas. Program bimbingan yang dikembangkan dirancang untuk menilai seseorang cukup layak atau tidak menjadi pegawai atau karyawan.

Eli W. Weaver

Berhasil membangun komite bimbingan guru di setiap SMA di New York City. Komite ini bekerja aktif membantu anak-anak muda menemukan kemampuan dan belajar cara menggunakan talenta mereka untuk memastikan pekerjaan paling tepat di masa depan.

David S. Hill,

Seorang peneliti sistem sekolah di New Orleans, menggunakan metode ilmiah untuk mempelajari manusia.

Risetnya menyoroti keragaman luas populasi siswa, ia merintis dan menggarap beragam kurikulum yang dilengkapi dengan bimbingan kerja. Hill yakin, inilah model yang paling tepat kalau seorang siswa ingin berkembang sepenuhnya.

jawab administrative lainnya, mengakibatkan banyak program pendidikan decade ini menitikberatkan kepada upaya membantu siswa-siswa yang mengalami kesulitan akademis atau pribadi dengan mengirimkan mereka ke guru BK untuk mengubah perilaku atau memperbaiki kelemahan.

Bimbingan dan konseling di Jejang SD juga mulai tampak akhir 1920-an dan awal 1930-an dipicu oleh tulisan-tulisan dan usaha keras William Burnham yang menekankan guru untuk memajukan kesehatan mental anak yang memang diabaikan pada era itu.

Di Winetka, Illinois, dibentuk departemen konseling untuk sejumlah SD di kota itu yang timnya terdiri atas psikiater, ahli psikometri, psikolog, konselor pendidikan, psikiatri social, dan tim administrasi.

Tanggungjawab mereka adalah :

1. Memberikan konseling kepada anak dan orangtuanya,
2. Membantu anak mendapatkan pola belajar yang baik dan maksimal
3. Menganalisis kondisi belajar siswa seperti hubungannya dengan siswa lain, orang tua, lingkungan dan guru
4. Member bantuan dan pemahaman kepada orangtua mengenai putra-putri mereka dan sikap yang mestinya dilakukan guna membantu guru mencapai interaksi belajar yang maksimal dengan siswa sehingga siswa dapat mencapai prestasi tertinggi sesuai kurikulum yang diterapkan.

Banyak SMA melihat keberhasilan gerakan tahun 1920-an mulai ikut berpartisipasi menentukan tes standar untuk membantu memberikan bimbingan kepada siswa mengenai bidang pekerjaan yang cocok bagi mereka nantinya. Beberapa dari program ini bahkan menawarkan bimbingan kerja yang dilengkapi konseling dan praktik, sehingga sejak decade 1930-an, konsep ‘magang’ mulai dikenal untuk pertama kalinya.

Pendukung gerakan mulai memikirkan program bimbingan siswa dapat disediakan di setiap jenjang dari SD sampai SMA.

konselor sekolah mulai dikembangkan dan ditingkatkan; criteria yang dipergunakan oleh asosiasi-asosiasi pengakreditasi evaluasi program bimbingan sekolah diperkuat dan kemajuan mencolok dihasilkan dari pelatihan-pelatihan konselor.

Tahun 1960-an terbit Statement of Policy for Secondary School Counselors oleh Asosiasi Konselor Sekolah (1964) yang dikembangkan dan disetujui sebagai pernyataan kebijakan resmi American School Counselor Association (ASCA).

Upaya untuk menspesifikan peran dan fungsi konselor sekolah ini melibatkan lebih 6.000 konselor sekolah plus guru, administrator sekolah dan para pendidik lainnya.

Perkembangan Asosiasi Konselor Amerika :

1. American Personnel and Guidance Association (APGA)
2. American Association for Counseling and Development (AACD) 1983
3. American Counseling Association.